

**PENGELOLAAN DIRI (*SELF MANAGEMENT*)
ANTARA MENGAJI DAN BEKERJA PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PURWANEGARA
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :
TRISNAIKA PRATIWI
NIM. 1717101041**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**Pengelolaan Diri (*Self Management*) antara Mengaji dan Bekerja pada Santri
di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara Kecamatan
Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas**

Trisnaika Pratiwi
NIM. 1717101041

E-mail: trisnaikapratiwi10@gmail.com
Jurusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kehidupan yang ada di Pondok Pesantren yang telah membentuk dan memberikan perhatian khusus terhadap nilai serta praktik kemandirian, di mana para santri dididik agar menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Pengelolaan diri bertujuan untuk mengelola atau mengarahkan tingkah laku pada dirinya agar mencapai kemandirian serta dapat menjalankan hidupnya secara produktif. Selain itu, teknik pengelolaan diri berguna untuk mengontrol tingkah laku yang ada pada diri individu. Subjek yang menjalani dua peran yaitu santri yang mengaji dan bekerja, dituntut untuk mengelola diri. Baik dalam mengikuti peraturan, kegiatan dan hubungan komunikasi dengan lingkungan. Dengan dua lingkungan yang berbeda tersebut, subjek tentu mengalami hambatan dan kesulitan dalam pengelolaan diri.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara yang mempunyai status aktif menjadi santri ataupun aktif kuliah dan santri yang bekerja di luar Pondok. Dalam penelitian jumlah subjek ada 5 (lima) santri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan diri (*self management*) yang dilakukan oleh santri dalam menjalani peran santri yang mengaji dan bekerja yaitu dengan cara: 1) mengelola dirinya dengan lingkungan, teman, peraturan dan bertanggung jawab yang ada di Pondok Pesantren, 2) Dalam proses pengelolaan diri santri menjaga perilakunya serta menjaga hubungan baik dengan teman dan mengikuti kegiatan yang ada, 3) adanya motivasi dan dorongan dari lingkungan sangat mempengaruhi santri untuk bekerja, faktor ekonomi keluarga, untuk mengisi waktu luang karena kuliah online, dan tuntutan keluarga dalam hidup mandiri, 4) Memberikan penghargaan atas pencapaian yang telah dilakukannya.

Kata Kunci : *Pengelolaan Diri (Self Management), Mengaji, Bekerja, dan Santri*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengelolaan Diri (<i>Self Management</i>)	15
1. Pengertian Pengelolaan Diri (<i>Self Management</i>)	15
2. Tujuan Pengelolaan Diri (<i>Self Management</i>)	17
3. Manfaat Menerapkan Pengelolaan Diri (<i>Self Management</i>)	18
4. Komponen Pengelolaan Diri (<i>Self Management</i>)	18
5. Faktor-Faktor Pengelolaan Diri (<i>Self management</i>)	19
6. Langkah-langkah Pengelolaan Diri (<i>Self Management</i>) ...	24
7. Prinsip Utama Pengelolaan Waktu	26
B. Mengaji	28
1. Pengertian Mengaji	28

2. Keutamaan Mengaji	31
C. Bekerja	34
1. Pengertian Bekerja	34
2. Tujuan Bekerja	37
D. Santri	38
1. Pengertian Santri	38
2. Jenis-Jenis Santri	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Lokasi Penelitian	49
2. Letak Geografis	50
3. Visi dan Misi	51
4. Jadwal Kegiatan Santri	52
5. Struktur Kepengurusan.....	53
B. Pofil Informan	54
C. Komponen Pengelolaan Diri (<i>Self Management</i>)	58
D. Faktor-Faktor Pengelolaan Dir (<i>Self Management</i>)	64
E. Langkah-Langkah Pengelolaan Diri (<i>Self Management</i>)	78
F. Analisis Data	86
G. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Pemerintah sudah mengakui, bahwa Pondok Pesantren telah menjadi bagian penting. Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang sangat besar, dan dalam penyebarannya yang begitu sangat luas di pelosok tanah air, mampu berperan andil dalam membentuk manusia yang religius. Pondok Pesantren sudah banyak melahirkan generasi pemimpin bangsa. Selain itu, Pondok Pesantren juga telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Pesantren telah dianggap sebagai pencetak generasi yang melahirkan penerus-penerus berakhlakul karimah, dan mampu menjunjung tinggi nilai keagamaan.¹

Kehidupan yang ada di Pondok Pesantren telah terbentuk secara sendirinya. Penyelenggaraan lembaga pendidikan Pesantren dapat diperhatikan dari bentuk asrama yang merupakan wadah tersendiri, di bawah pimpinan kyai serta dibantu para ustadz dan ustadzah yang berada di tengah-tengah para santri-santrinya. Sistem pembelajaran di Pesantren dapat dihubungkan antara kyai dan santri di dalam lingkungan Pondok Pesantren, kyai memberikan kekeluasannya kepada para santri untuk belajar kitab kuning. Pembelajaran kitab kuning merupakan salah satu ciri khas yang ada di sebuah Pondok Pesantren.²

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia, Pondok Pesantren juga telah memberikan perhatian khusus terhadap nilai serta praktik kemandirian. Para santri dididik agar menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Masa-masa penanaman nilai-nilai kemandirian di Pondok Pesantren yang sering disebut

¹Rizqi Amelia, dkk, "Sistem Pengelolaan Pesantren dalam Membentuk Sikap Kemandirian Santri", *Jurnal EL-Islam*, Vol. 2, No. 1, thn. 2020, hal. 47.

²Kamin Sumardi, "Potret Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Salafiyah", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. II, No. 3, thn. 2013, hal. 282.

oleh banyak kalangan memberikan kontribusi pada pembentukan kemandirian yang bertanggung jawab. Kemandirian dapat diartikan sebagai sikap tidak tergantung kepada orang lain. Sikap mandiri itu tidak muncul dengan tidak begitu saja, melainkan melalui penanaman pada diri santri, agar tidak bergantung kepada orang lain, melainkan bisa bertanggung jawab.³

Pengelolaan diri (*self management*) merupakan suatu proses di mana individu mengarahkan tingkah lakunya sendiri dengan melakukan satu strategi atau kombinasi strategi.⁴ Menurut Komalasari sebagaimana dikutip oleh Hasbahuddin dan Rosmawati dalam jurnal yang berjudul “*Implementasi Teknik Pengelolaan Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*”, pengelolaan diri merupakan prosedur di mana individu mengatur dirinya sendiri pada kesempatan kali ini individu ikut terlibat pada beberapa komponen dasar yaitu: menentukan perilaku sasaran, memonitoring perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan digunakan, dan mengevaluasi efektifitas prosedur tersebut. Pengelolaan diri bertujuan untuk mengelola atau mengarahkan dirinya agar mencapai kemandirian serta dapat menjalankan hidupnya secara produktif. Pengelolaan diri bertujuan untuk mengelola atau mengarahkan dirinya agar mencapai kemandirian serta dapat menjalankan hidupnya secara produktif.⁵

Menurut Eko Darminto sebagaimana dikutip oleh Dyah Ayu dan Retnowulan dan Hadi Warsito dalam jurnal yang berjudul “*Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (Self Management) Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Korban Broken Home*”, pengelolaan diri sering disebut konseli membuat perubahan dengan cara menumbuhkan kemampuan mereka untuk memodifikasi aspek-aspek lingkungan dan memanipulasi atau mengadministrasikan sendiri konsekuensi yang diinginkan. Tujuan dari

³Rizqi Amelia, dkk, “Sistem Pengelolaan Pesantren Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Santri”, *Jurnal EL-Islam*, Vol. 2, No. 1, thn. 2020, hal. 49

⁴Dyah Ayu Retnowulan dan Hadi Warsito, “Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (*Self Management*) Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Korban Broken Home”, *Jurnal BK Unesa*, Vol. 03, No. 01, thn 2013, hal. 336.

⁵Hasbahuddin dan Rosmawati, “Implementasi Teknik Pengelolaan Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, thn. 2019, hal. 12.

pengelolaan diri (*self management*) ini agar individu secara teliti dapat menempatkan diri dalam situasi-situasi yang menghambat tingkah laku yang mereka hendak hilangkan dan belajar untuk mencegah timbulnya perilaku atau masalah yang tidak di hendaki.⁶ Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan diri adalah suatu proses individu untuk mengarahkan perilakunya sendiri dengan memberi arahan kepada dirinya agar mencapai kemandirian dan bertanggung jawab. Pengelolaan diri (*self management*) juga diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan perilakunya secara keseluruhan serta dalam kehidupannya dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki dengan berguna.⁷

Secara garis besar, pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga jenis. *Pertama* pendidikan formal di sekolah, *kedua* sering kita kenal dengan pendidikan informal dan *ketiga* pendidikan non formal. Pendidikan non formal merupakan suatu pendidikan yang di mana ada peraturan-peraturan yang dibuat dengan ketat dan pasti tidak terlalu diikuti tetapi tetap teratur dan dilakukan dengan sadar. Di Indonesia, ada banyak lembaga-lembaga pendidikan non formal yang didirikan, namun pendidikan non formal yang hingga saat ini masih menjadi pilihan utama dalam pembinaan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Agama Islam ialah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu Pondok Pesantren salafi (tradisional) dan Pondok Pesantren modern. Pondok Pesantren tidak hanya menjadi sebuah tempat untuk belajar ilmu agama, akan tetapi juga sebagai upaya dalam pelestarian ilmu-ilmu yang terdahulu atau yang sering disebut juga dengan literasi ilmuan klasik, seperti kitab kuning.⁸

⁶Dyah Ayu Retnowulan dan Hadi Warsito, "Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (*Self Management*) Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Korban Broken Home", *Jurnal BK Unesa*, Vol. 03, No. 01, thn. 2013, hal. 336.

⁷Fatma Sari Kumala Dewi, dkk, "*Existential-Humanistic Counseling Approach to Improve Self Management in Students*", *Journal of Counseling, Education and Society*, Vol. 1, No. 1, thn. 2020, hal. 48.

⁸Nilna Azizatus Shofiyyah, dkk, "Model Pondok Pesantren di Era Milenial", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, thn. 2019, hal. 3.

Jumlah Pondok Pesantren yang ada di Purwokerto ada sekitar 35 pondok pesantren yang bermitra dengan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.⁹ Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara adalah karena banyak santri yang di samping mengaji tetapi juga bekerja. Dalam Pondok ini ada 160 santri, ada beberapa santri yang bekerja dan memilih untuk hidup mandiri. Penulis mengambil 5 (lima) santri sebagai subjek penelitian. Pondok Pesantren modern memodifikasikan sistem pembelajarannya dari tradisionalitas dengan sistem pendidikan yang modernitas. Sistem pengajarannya yang berada di dalam kelas serta mempunyai kurikulum yang tertata.¹⁰ Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin merupakan Pondok tergolong dalam tipe modern, karena Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin mengombinasikan ilmu agama dengan ilmu umum dan mempunyai jadwal yang tertata dalam melakukan kegiatan di Pondok Pesantren.¹¹ Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas merupakan salah satu pondok cabang dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran dengan asuhan KH Muhammad Ibnu Mukti yang mana santrinya berasal dari kalangan mahasiswa. Pondok tersebut santrinya diharuskan untuk mengelola dirinya agar dapat mendalami ilmu agama yang diperoleh di Pondok Pesantren dan mendapat ilmu umum di perguruan tinggi. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara termasuk Pondok Pesantren yang membolehkan santrinya untuk bekerja dengan catatan santri yang bekerja dapat mengikuti aktivitas yang ada di Pondok Pesantren. Hal ini, karena latar belakang santri yang berbeda-beda.

Sebagai studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara terhadap 5 (lima) santri sebelum melakukan observasi penelitian sebagai sumber data.¹²

⁹Sima IAIN Purokerto, "Data Pesantren", diakses pada Minggu, 2 Mei 2021 pukul 11.50 WIB, <http://sima.iainpurwokerto.ac.id/datapesantren.php>.

¹⁰Abdul Tholib, "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, thn. 2015, hal. 62.

¹¹Nurul Ayuni, "Penyesuaian Diri Santri Yang Bekerja Di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, (Purwokerto: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, 2020), hal 4.

¹²Wawancara, Selasa 17 November 2020 pukul 10.12 WIB.

Dalam wawancara awal, ditemukan beberapa kriteria santri dalam menentukan pekerjaannya. *Pertama*, dalam menentukan pekerjaannya santri cenderung terpengaruh oleh lingkungan sekitar, kurangnya pengetahuan dalam pekerjaan, kurang percaya diri, tidak ada dukungan dari orang lain, tidak bisa mengenali bakat minat yang ada pada dirinya, serta adanya masalah ekonomi. *Kedua*, santri dalam menentukan karirnya adanya dukungan dari orang-orang sekitar, sudah cukupnya pengetahuan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, sudah sangat percaya diri dan ingin hidup mandiri tanpa membebani orang tua.

Jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara ada 160 santri.¹³ Dari 160 santri peneliti mengambil 5 (lima) santri untuk subyek penelitian. 5 (lima) santri yang menjadi subyek penelitian adalah santri yang mondok di samping itu juga bekerja. Meskipun bekerja mereka tidak melalaikan kegiatan yang ada di Pondok, dalam kegiatan-kegiatan yang sudah dibuat oleh pondok mereka selalu mengikutinya. Berdasarkan uraian di atas, oleh karena itu, peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian terhadap 5 (lima) santri yang merupakan santri aktif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara sekaligus pekerja *part time*. 5 (lima) subjek santri tersebut memiliki masa kerja yang masing-masing dan tentu berbeda-beda. Dalam penelitian ini, ada 2 (dua) jenis santri yaitu, mukim dan santri kalong, akan tetapi peneliti mengkhususkan kepada santri yang mukim.

Kelima orang santri itu adalah subjek KN merupakan mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah. Selanjutnya SV merupakan mahasiswa aktif Fakultas Syariah. Sedangkan SW, PT dan EP merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hasil observasi pendahuluan yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara, diketahui bahwa KN mulai bekerja mengajar les privat, KN sudah mengajar les selama 5 bulan sampai sekarang dengan sistem mengajar *part time* karena menyesuaikan jam kuliahnya.¹⁴ Subjek yang kedua

¹³Wawancara dengan Sekertaris Pondok, Senin, 12 Juli 2021 pukul 20.01 WIB.

¹⁴Wawancara dengan KN pada tanggal 7 Mei 2021 melalui media sosial Whatsapp pada Pukul 11.51 WIB.

yaitu SW. SW mulai bekerja mengajar les privat siswa SMA hampir 4 bulan sampai sekarang, dengan sistem belajarnya 1 minggu 2 kali pertemuan. SW merupakan mahasiswa Ekonomi Syariah.¹⁵ Subjek yang ketiga SV merupakan mahasiswa yang bekerja mengajar les dengan sistem mengajarnya *part time*. Menurut SV, dia mengajar les yaitu 1 hari 1 jam. SV sudah mengajar les atau privat selama 4 bulan sampai sekarang.¹⁶ Subjek selanjutnya yaitu PT, mulai bekerja di cabang BMT sebagai CS. PT sudah bekerja selama 5 bulan sampai sekarang dengan sistem bekerja *part time*.¹⁷ Dan subjek yang terakhir EP bekerja *part time* di kios jus buah. Lama EP bekerja sudah 5 bulan sampai sekarang.¹⁸

Motif kerja merupakan suatu target yang ada pada diri individu untuk memenuhi kebutuhannya dalam dirinya serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁹ Dalam penelitian ini motif kerja yaitu santri yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri untuk melakukan aktivitas agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Santri melakukan aktivitas bekerja adanya dorongan dari diri sendiri maupun dari orang-orang yang ada di lingkungan sekitar untuk melakukan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan untuk kuliah dan pondoknya. Oleh karena itu, ada 5 (lima) santri yang memiliki aktivitas bekerja di Pondok Pesantren ini guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari hasil wawancara awal ada beberapa pandangan mengenai sekolah, bahwa sekolah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi adalah sebagai salah satu upaya untuk mencapai ke cita-cita ke arah karir. Sedangkan dalam kehidupan pesantren, santri yang tinggal di Pesantren diharuskan agar dapat

¹⁵Wawancara dengan SW pada tanggal 7 Mei 2021 melalui media sosial Whatsapp pada Pukul 07.54 WIB.

¹⁶Wawancara dengan SV pada tanggal 7 Mei 2021 melalui media sosial Whatsapp pada Pukul 08.22 WIB.

¹⁷Wawancara dengan PT pada tanggal 7 Mei 2021 melalui media sosial Whatsapp pada Pukul 08. 12 WIB.

¹⁸Wawancara dengan EP pada tanggal 7 Mei 2021 melalui media sosial Whatsapp pada Pukul 08.11 WIB.

¹⁹Samuel Marlulu, "Motif Kerja Karyawan Perkumpulan Huma Ditinjau Dari Lama Kerja", *Jurnal Psiko-Edukasi*, Vol. 17, No. 2, thn. 2019, hal. 147.

mengelola dirinya dalam lingkungan Pesantren. Di sini penulis ingin meneliti pengelolaan diri santri dalam kehidupan Pesantren agar dapat memenuhi tuntutan Pesantren dan tuntutan pekerjaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dan menuangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pengelolaan Diri (*Self Management*) antara Mengaji dan Bekerja pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional penelitian ini digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam kajian pembahasan. Dalam definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan Diri (*Self Management*)

Pengelolaan diri merupakan salah satu strategi pengelolaan diri yang bertujuan guna meningkatkan kontrol diri secara konseptual yang berdasarkan pada sebuah teori pembelajaran sosial.²⁰ Teknik ini adalah sebuah teknik modifikasi perilaku yang berguna untuk mengarahkan serta mengatur perilaku yang bermasalah. Menurut Mahoney dan Thoresen sebagaimana dikutip oleh Anike Dian Fitri dan Moch Nursalim dalam jurnal yang berjudul “*Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (Self Management) Untuk Mengurangi Perilaku Konsuntif Pada Siswa Kelas X-11 SMAN 15 Surabaya*”, pengelolaan diri adalah sebuah strategi untuk mengelola diri serta dapat meningkatkan kemampuan seorang individu untuk mengatur perilakunya.²¹ Selain itu pengelolaan diri juga merupakan suatu teknik konseling yang menggunakan pendekatan *behavior* dalam pelaksanaannya.

Pengelolaan diri (*self management*) menurut The Liang Gie sebagaimana dikutip oleh Aziz Nuri Satriyawan dan Ahmad Shofiyuddi Ichsan dalam jurnal yang berjudul “*Modifikasi Perilaku Anak:*

²⁰Annisa Mutoharoh, Erika Setyanti Kusumaputri, “Teknik Pengelolaan Diri Perilaku dalam Menurunkan Kecanduan Internet pada Mahasiswa Yogyakarta”, *Jurnal Intervensi Psikologi*, Vol. 5, No. 2, thn. 2013, hal 106.

²¹Anike Dian Fitri, Moch Nursalim, “Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (Self-Management) untuk Mengurangi Perilaku Konsuntif pada Siswa Kelas X-11 SMAN 15 Surabaya, *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1. Thn. 2013, hal. 29.

Implementasi Teknik Pengelolaan Diri Dan Keterampilan Sosial Di Ngawi Jawa Timur”, merupakan sebuah teknik pengelolaan diri yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku maju, mengatur semua kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, mengendalikan dalam setiap hal-hal yang baik, serta pengembangan dari berbagai segi dalam kehidupan pribadi agar lebih sempurna.²² Pengelolaan diri juga bermanfaat guna meningkatkan kontrol diri dalam melakukan sesuatu. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan diri (*self management*) adalah sebuah strategi untuk mengontrol diri agar mendorong individu untuk maju dan mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Pengelolaan diri juga mempunyai arti lain yaitu penempatan suatu hal secara tertata dalam suatu kehidupan, dalam perilaku, penggunaan waktu, suatu pilihan, minat, kegiatan, serta menyeimbangi keadaan fisik dan mental.²³

Pengelolaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang santri yang dapat mengelola diri dalam dua lingkungan. Yaitu, lingkungan kerja dan lingkungan Pesantren yang mana satu sama lain sama-sama menuntut seseorang untuk dapat mengikuti kegiatan sepenuhnya yang ada di dalamnya serta faktor-faktor yang mempengaruhi pada diri santri untuk bertanggung jawab dengan kewajiban utama sebagai santri dan profesional sebagai pekerja.

2. Mengaji

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengaji berarti membaca Al-Qur’an, belajar membaca tulisan arab atau ilmu agama.²⁴ Umat Islam Indonesia mayoritas beragama Islam, di mana Al-Qur’an sebagai pedoman hidup umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur’an

²²Aziz Nuri Satriyawan, Ahmad Shofiyuddi Ichsan, “Modifikasi Perilaku Anak: Implementasi Teknik Pengelolaan Diri dan Keterampilan Sosial di Ngawi Jawa Timur”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 10, No. 1, thn. 2020, hal. 25.

²³Priyono Budi Santoso, dkk, “*Working While Studying at University in the Self-Management Perspective: An Ethnographic Study on Java Ethnic Employess*”, *International Journal of Control and Automation*, Vol. 13, No. 2, thn. 2020, hal. 301.

²⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Pengertian Mengaji”, diakses pada Senin, n 29 Maret 2021 pukul 14.39 WIB, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengaji>.

merupakan untuk dihafalkan serta dihayati, dan memberikan kemudahan kepada orang yang menghafalkannya. Terdapat banyak cara untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an, yaitu dengan cara mempelajari Al-Qur'an dan men gajarkannya kepada orang lain. Umat Muslim harus bisa mengamalkan sikap tersebut, pengalaman-pengalaman tersebut tidak bisa diwujudkan tanpa adanya pendidikan²⁵.

Mengaji yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri yang bekerja, dapat mengikuti kegiatannya yang sudah dijadwalkan oleh pengurus pondok pesantren. Santri dapat mengikuti kegiatan mengaji setelah selesai bekerja. Selain itu, gambaran mengaji yang dimaksud pada santri yang bekerja adalah tentang mengaji kitab kuning atau setoran Al-Qur'an, surat-surat penting dan juz amma kepada ustadz ataupun ustadzah yang sudah dijadwalkan oleh pengurus pondok pesantren.

3. Bekerja

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan²⁶, pengertian dari tenaga kerja merupakan setiap individu yang bisa melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Bekerja merupakan wujud dari aktualisasi diri. Perwujudan dari aktualisasi diri ini akan nampak dari hasil usaha yang dikerjakan dengan penuh sungguh-sungguh.²⁷ Bekerja adalah salah satu jalan yang digunakan oleh manusia menemukan arti hidup. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bekerja diartikan melakukan sesuatu pekerjaan atau sesuatu perbuatan.²⁸

²⁵Gansah Sugestian, dkk, "Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kota Bandung Melalui Program Magrib Mengaji (Studi Kasus pada Masjid Al-Fithroh Kecamatan Bandung Kulon)", *Journal of slamic Education*, Vol. 4, No. 2, thn. 2017, hal. 192.

²⁶Ujang Charda, "Karakteristik Undang-Undang Ketenagakerjaan dalam Perlindungan Hukum terhadap Tenaga Kerja", *Jurnal Wawasan Hukum*, Vol. 32, No. 1, thn. 2015, hal. 1.

²⁷Nidya Dudija, "Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang tidak Bekerja", *Jurnal Humanitas*, Vol. VIII, No. 2, thn. 2011, hal.196.

²⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian Bekerja", diakses pada Senin, 29 Maret 2021 pukul 15.45 WIB, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bekerja>.

Bekerja yang dimaksud dalam penelitian ini berupa aktivitas santri selaku subyek penelitian yang bekerja *part time* dengan menyesuaikan jadwal kuliah.

4. Santri

Santri memiliki arti seseorang yang tinggal di suatu tempat (Pesantren) serta belajar mendalami ilmu agama Islam.²⁹ Santri yang berada di pondok pesantren tidak hanya berasal dari Pondok Pesantren itu sendiri, bahkan ada yang berasal dari luar kota atau dari luar provinsi. Santri merupakan seorang murid yang belajar di Pondok Pesantren. Menurut Mujamir Qomar sebagaimana dikutip oleh Aceng Abdul Aziz dalam jurnalnya yang berjudul “*Managemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur*”, santri ialah seorang pelajar yang berada di Pondok Pesantren, santri yang mempunyai kelebihan bisa ikut mengajar santri-santri junior.³⁰

Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri aktif Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Purwanegara yang menjalani aktivitas bekerja *part time* menyesuaikan jadwal kuliah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini akan terfokus pada pembahasan mengenai pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Purwanegara.

Sesuai dengan pembahasan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri di Pondok Pesantren

²⁹Mansur Hidayat, “Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren”, *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Vol. 2, No. 6, thn. 2017, hal. 387.

³⁰Aceng Abdul Aziz, “Managemen Pondok Pesantren dalam Membentuk Santri yang Berjiwa Entrepreneur”, *Jurnal Managemen Dakwah*, Vol. 5, No. 3, thn. 2020, hal. 241.

Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak peneliti capai dalam penelitian Skripsi ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengelolaan Diri (*Self Management*) antara mengaji dan bekerja pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Diri (*Self Management*) antara Mengaji dan Bekerja pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, maka peneliti melakukan manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan bagi peneliti yang lain, yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Santri

- a) Memberikan pengetahuan kepada santri tentang pengelolaan diri santri yang mengaji dan bekerja di lingkungan pondok pesantren.
- b) Memberi wawasan tentang sikap ketika berkarir.
- c) Memberi pemahaman kepada santri mengenai pengelolaan diri santri yang bekerja di lingkungan pondok pesantren.

2) Pengurus dan Pengasuh

- a) Memberikan pengetahuan kepada pengurus dan pengasuh tentang pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri di pondok pesantren
 - b) Sebagai gambaran umum untuk penerus dan pengasuh mengenai santri yang berkerja dan mengaji di lingkungan pondok pesantren.
 - c) Sebagai wawasan pengetahuan serta pemahaman kepada pengurus dan pengasuh tentang peran santri yang bekerja dan mengaji di lingkungan pondok pesantren.
- 3) Pondok Pesantren
 - a) Sebagai sarana wawasan untuk lembaga agar dapat memajukan di era modern dalam bidang karir.
 - b) Memberikan gambaran kepada lembaga mengenai keilmuan tentang pengelolaan diri pada santri yang berkarir.
 - 4) Peneliti
Memberikan pengetahuan ilmu tentang pengelolaan diri santri yang bekerja.
 - 5) Pembaca
Memberikan bahan literasi guna menambah wawasan baru serta pemahaman terkait pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri di Pondok Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berfungsi untuk mengetahui letak topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di antara penelitian yang terdahulu, serta memastikan judul yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya. Setelah melakukan tinjauan dari berbagai pustaka baik perpustakaan maupun google cendekia, maka peneliti mendapatkan beberapa penelitian yang relevan tentang pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Miftahul Janah (2020), mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membahas tentang “*Perbedaan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Asal Gayo Lues Yang Bekerja Dengan Tidak Bekerja Di Banda Aceh*”.³¹ Dalam skripsi ini peneliti menemukan *Self Regulated Learning* (SRL) pada mahasiswa, di mana setiap mahasiswa itu sangat tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri dalam mengelola waktu untuk belajar, terlebih mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self regulated Learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan diri individu yang bekerja. Sedangkan perbedaannya yang terletak dalam penelitian ini pada fokus kajian yaitu pada penelitian terdahulu fokus terhadap perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja, sedangkan peneliti kali ini membahas tentang pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sofiatunnisa (2019), mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yang membahas tentang “*Teknik Pengelolaan Diri Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)*”.³² Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang prokrastinasi akademik atau yang biasa di sebut dengan penundaan mengerjakan tugas, di mana seorang individu menunda dalam mengerjakan tugasnya serta menunggu mengerjakan tugas saat-saat terakhir untuk melakukan tugas yang sangat penting. Akan tetapi individu lebih memilih kegiatan lain yang dianggapnya lebih menyenangkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang

³¹Miftahul Janah, “Perbedaan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Asal Gayo Lues yang Bekerja dengan yang tidak Bekerja di Banda Aceh”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Studi Psikologi, 2020), hal, 6.

³²Sofiatunnisa, “Teknik Pengelolaan Diri Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)”, *Skripsi*, (Banten: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, 2019), hal, 6.

pengelolaan diri. Perbedaannya dalam fokus penelitian ini pada fokus kajian yakni penelitian dahulu fokus terhadap pada teknik pengelolaan diri prokratinasi akademik mahasiswa, sedangkan peneliti kali ini membahas tentang pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nurul Ayuni (2020), mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang membahas tentang “*Penyesuaian Diri Santri Yang Bekerja Di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*”.³³ Inti dari penelitian ini adalah penyesuaian diri pada santri yang bekerja di pondok pesantren untuk memenuhi tuntutan di pondok dan tuntutan karir. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang santri yang bekerja. Sedangkan perbedaan dalam fokus penelitian ini yakni penelitian dahulu fokus terhadap penyesuaian diri santri yang bekerja, sedangkan peneliti kali ini fokus terhadap pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan serta mengetahui apa saja yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan pokok-pokok bahasan yang akan berisi lima bab sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab *kedua*, berisi Kajian Teori. Bab ini menjelaskan tentang pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri. Pembahasan pertama, mengenai pengelolaan diri, meliputi pengertian pengelolaan diri, tujuan pengelolaan diri, manfaat menerapkan pengelolaan diri, komponen pengelolaan diri, faktor-faktor pengelolaan diri, langkah-langkah

³³Nurul Ayuni, “Penyesuaian Diri Santri Yang Bekerja Di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, 2020), hal 7.

pengelolaan diri, dan prinsip utama pengelolaan diri. Pembahasan kedua, mengenai mengaji, meliputi pengertian mengaji, keutamaan mengaji. Pembahasan ketiga mengenai bekerja dan tujuan bekerja. Pembahasan keempat mengenai santri, meliputi pengertian santri, dan jenis-jenis santri.

Bab *ketiga*, berisi tentang Metodologi Penelitian. Dalam bab ini akan menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab *empat*, berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini mencakup tentang deskripsi wilayah penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab *lima*, berisi Penutup. Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan, saran, daftarpustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian beberapa pembahasan yang peneliti uraikan tentang pengelolaan diri (*self management*) antara mengaji dan bekerja pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan diri santri dengan lingkungan, teman, peraturan dan tanggung jawab yang ada di Pondok Pesantren atau tempat kerja.
2. Dalam proses pengelolaan diri santri menjaga perilakunya serta menjaga hubungan baik dengan teman dan mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren atau tempat kerja.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi santri dalam proses pengelolaan diri yaitu, adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi, seperti motivasi atau dorongan dari lingkungan yang sangat mempengaruhi santri untuk bekerja, faktor ekonomi keluarga, untuk mengisi waktu luang karena kuliah online, dan tuntutan keluarga dalam hidup mandiri.
4. Santri yang telah mencapai proses pengelolaan dirinya memberikan suatu penghargaan kepada dirinya sebagai sebuah pencapaian yang telah dicapainya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengelolaan Diri (*Self Management*) antara Mengaji dan Bekerja pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Kepada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara dapat lebih memaksimalkan lagi semua kegiatan-kegiatan khususnya dalam kajian-kajian kitab agar dapat meningkatkan sumber daya santri guna untuk kemajuan Pondok Pesantren.

1. Kepada para subjek yaitu, santri yang bekerja diharapkan mampu bertanggung jawab atas keputusan menjalani nyantri dan bekerja dengan lebih bijak dalam mengatur mengelola dirinya dan memanfaatkan waktu. selain itu, diharapkan tetap menjaga komitmen terhadap kewajiban utama sebagai santri agar urusan di Pondok Pesantren tetap berjalan dengan semestinya.
2. Kepada para santri agar dapat melakukan tercapainya tujuan secara maksimal, berusaha menjadi santri yang lebih baik lagi dan yang terpenting tetap berusaha untuk lebih mengutamakan Pondok Pesantren dibandingkan kerjaan, karena demi kemajuan Pondok Pesantrenagar lebih baik lagi.
3. Kepada para peneliti selanjtnya diharapkan untuk mampu dalam menggali data mengenai pengelolaan diri (*self management*) lebih mendalam atau melalui pendekatan yang berbeda, sehingga pengetahuan pembaca menjadi lebih luas lagi.
4. Kepada keluarga, teman, dan rekan kerja diharapkan agar dapat memberikan dukungan-dukungan positif sehingga santri yang memiliki peran nyantri sembari bekerja dapat menjalani aktivitas bekerja sehingga dapat bertahan meski dihadapkan dengan hambatan-hambatan dari berbagai tuntutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Agnes Cornelia J, dkk. 2018. Peran Time Management terhadap Perilaku dan Persepsi Mahasiswa dalam Organisasi. *Jurnal Kompetensi*. Vol. 12. No. 2.
- Aghitsnillah, Nuro Qolbi. 2020. Upaya Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Didik di Madrasah Diniyah Nur Chasanah Gondanglehi Malang. *Skripsi*, Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Aisyah, Siti. 2020. Literasi Al-Qur'an dalam Mempertahankan Survivalitas Spiritualitas Umat. *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*. Vol. 4. No. 1.
- Amelia, Rizqi, dkk. 2020. Sistem Pengelolaan Pesantren dalam membentuk Sikap Kemandirian Santri. *Jurnal EL-Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ansori, Nurani Siti. 2013. Makna Kerja. *Jurnal Psikologis Industri dan Organisasi*. Vol. 2. No. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Ayuni, Nurul. 2020. Penyesuaian Diri Santri yang Bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
- Aziz, Aceng Abdul. 2020. Managemen Pondok Pesantren dalam Membentuk Santri yang Berjiwa Entrepreneur. *Jurnal Managemen Dakwah*. Vol. 5. No. 3.
- Azizah, Putri Meydani Sika. 2020. Implementasi Pembelajaran Quran di SMP Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. IAIN Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Az-Zarmuji, Syeikh. 2009. *Ta'lim Muta'allim*. Terjemahan oleh Abdul Kadir Aljufri Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Buchary, Umar. 2010. Rihlah Ilmiah sebagai Wisata Intelektual Kaum Santri. *Jurnal Karsa*. Vol. XVIII.No. 2.
- Cahyono, Eko Rohmad, dkk, 2019. Implementasi Perencanaan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri. *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 4. No. 3.

- Charada, Ujang. 2015. Karakteristik Undang-Undang Ketenagakerjaan dalam Perlindungan Hukum terhadap Tenaga Kerja. *Jurnal Wawasan Hukum*. Vol. 32. No. 1.
- Chudari, Ima Ni'mah. 2016. Program Pelatihan Pengelolaan Diri (*Self Management*) dengan Teknik Kognitif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 3. No. 3.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta. CV. Kathoda.
- Dewi, Fatma Sari Kumala, dkk. 2020. *Existential-Humanistic Caunseling Approach to Improve Self Management in Students*. *Journal of Counseling, Education and Society*. Vol. 1. No. 1.
- Dewi, Fatma Sri Kumala, dkk, 2020. Pendekatan Konseling Eksistensial-Humanistik untuk Meningkatkan Manajemen Diri pada Mahasiswa. *Jurnal Counseling Education and Society*. Vol. 1. No. 1.
- Dokumen Berbasis Website Kelurahan Purwanegara. diakses pada 13 Agustus 2021 pukul 14.00.
- Dudija, Nidya. 2011. Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang tidak Bekerja. *Jurnal Humanitas*. Vol. VIII. No. 2.
- Elfidayati. 2013. Hubungan Kreatifitas dan Motivasi Berprestasi dengan Self-Regulation pada Siswa MTsN STABAT. *Skripsi*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
- Fahmi, Muhammad Amiq. 2014. Studi Faktor Penyebab Penurunan Minat Mengaji Al-Qur'an dan Solusinya Bagi Anak Pasca Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang). *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang: Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Fitri, Anike Dian, dan Moch Nursalim. 2013. Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (Self-Management) untuk Mengurangi Perilaku Konsuntif pada Siswa Kelas X-11 SMAN 15 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1. No. 1.
- Fitriyah, Wiwin, dkk. Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri. *Jurnal Studi KeIslaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6. No 2.
- Fuaddi, Husni.2018. Etos Kerja dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Amwal*. Vol. 7. No. 1.
- Gea, Antonius Atosokhi. 2014. Time Management: Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efesien. *Jurnal Humaniora*. Vol. 5. No. 2.

- Hasbahuddin dan Rosmawati. 2019. Implementasi Teknik Pengelolaan Diri untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1. No. 1.
- Hidayat, Mansur. 2017. Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*. Vol. 2. No. 6.
- Hidayat, Muhammad Yusuf. 2017. Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri (*Self Management*) terhadap Kedisiplinan Belajar dan Kreativitas Berpikir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 4. No. 1.
- <http://www.goole.com/amp/s/kbbi.web.id/kerja.html>. Diakses pada Rabu, 1 September 2021 pukul 13.33 WIB.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bekerja>. Diakses pada Senin, 29 Maret 2021 pukul 15. 45 WIB.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengaji>. Diakses pada Senin, 29 Maret 2021 pukul 14. 39 WIB.
- Ichsan, Nurul. 2015. Kerja, Bisnis, dan Sukses menurut Islam. *Jurnal Of Tauhidinomics*, Vol. 1. No. 2.
- Idophi, Ahmad. 2009. Motivasi Mempelajari Al-Qur'an dalam Perspektif Hadits. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Imron. 2019. Analisis Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Jurnal IJSE*. Vol. 5. No. 1.
- Jadidah, Amala Zain Intan. 2019. Strategi Penguatan (*Reinforcement*) Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Tulungagung: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Janah, Miftahul. 2020. Perbedaan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Asal Gayo Lues yang Bekerja dengan yang tidak Bekerja di Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Program Studi Psikologi.
- Jazimah, Hanum. 2014. Implementasi Manajement Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisi*, Vol. 6. No. 2.
- Junaidi, Makhfudz Junaidi. 2010. Hubungan antara Manajemen Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktivitas BEM di Lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Program Studi Psikologi.

- Kartika, Rika, dkk. 2018. Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. *Jurnal Of Civic Education*. Vol. 1. No. 2.
- Kominfo Al Amin, Sejarah Pondok Al Amin Pabuaran. *Dokumen Kominfo Al Amin*. diakses pada 13 Agustus 2021 pukul 14.19.
- Marlulu, Samuel. 2019. Motif Kerja Karyawan Perkumpulan Huma Ditinjau Dari Lama Kerja. *Jurnal Psiko-Edukasi*. Vol. 17. No. 2.
- Masduki, Yusron. 2018. Implementasi Psikologis Bagi Penghafal Qur'an. *Jurnal Medina-Te* Vol. 18. No. 1.
- Mashadi, Ircham. 2015. Problematika dan Solusi bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang). *Skripsi*. Semarang: Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Masita, Rahmah, dkk. 2020. Santri Penghafal Al-Qur'an: Motivasi dan Metode Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*. Vol. 3 No. 1.
- Masni, Herbeng. 2015. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Vol. 05. No. 01.
- Melliawati, Enjang Eko. 2016. Pengaruh Kebiasaan Tadarus terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek. *Skripsi*. Tulungagung: Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Meoleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Msulihah, Eneng. 2016. Pengelolaan, Kohesivitas dan Keberhasilan Work. *Jurnal Tarbawi*. Vol. 2. No. 02.
- Mu'min, Sitti Aisyah. 2016. Regulasi Diri dalam Belajar Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9. No. 1.
- Muhammad, Maryam. 2017. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Landanida*, Vol. 4. No. 2.
- Muslihun. 2017. Pesantren sebagai Identitas Islam Nusantara. *Jurnal Al-Tsiqoh*. Vol. 2. No. 01.
- Muslimah. 2016. Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi dalam Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi.

- Mutohharoh, Annisa, dan Erika Setyanti Kusumaputri. 2013. Teknik Pengelolaan Diri Perilaku dalam Menurunkan Kecanduan Internet pada Mahasiswa Yogyakarta. *Jurnal Intervensi Psikologi*. Vol. 5. No. 2.
- Muzakkir. 2015. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode *Maudhu 'I* dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 18. No. 1.
- Netta, Desi Harita. 2011. Prestasi Belajar Santri pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits (Studi Komperatif Santri Mukim dan Santri Tidak Mukim di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darussa'adah Muara Enin). *Tesis*. Palembang: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.
- Novita, Ria. 2012. Teknik-Teknik Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal EDUCHILD*. Vol. 01. No. 01.
- Pertiwi, Rayi Hemas Citra. 2019. Self Management dengan Stres Kerja pada Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Empati*. Vol. 7. No. 4.
- Prijosaksono, Aribowo, dan Roy Sambel. 2002. *Control Your Life: Aplikasi Manajemen dari dalam Kehidupan Sehari-sehari*. Jakarta: PT Gramadia.
- Putra, Arman Syah Putra, dan Fitrilia Rasyi Radita. 2019. Paradigma Belajar Mengaji Secara Online Pada Masa *Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1. No. 1.
- Putri, Ika Wahyu. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Regulation* Remaja dalam Bersosialisasi. *Jurnal JP3SDM*. Vol. 8. No. 1.
- Rachmawati, Imami Nur. 2013. Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 11. No. 1.
- Retnowulan, Ayu Dyah dan Hardi Warsito. 2013. Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (*Self Management*) Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Korban Broken Home. *Jurnal BK Unesa*. Vol. 03. No. 01.
- Rijali, Ahmad. 2019. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33.
- Rosalin, Elin. 2008. Guru dalam Meningkatkan Daya Pikir Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 01. No. 01.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

- Samseno, Akhtiar Sigit. Dkk. 2017. Bimbingan Kelompok dengan Peta Pikiran dan *Self Reward* untuk Menggambarkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*. Vol. 1. No. 1.
- Santoso, Priyono Budi, dkk. 2020. *Working While Studying at University in the Self-Management Perspective: An Ethnographic Study on Java Ethnic Employess*. *International Journal of Control and Automation*. Vol. 13. No. 2.
- Sari, Nur Amalia. 2012. Hubungan antara *Self-Monitoring* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Sari, Rida Hartika, dkk. 2021. Penerapan Konseling Behavioristik dengan Teknik *Self Management* untuk Mereduksi Perilaku Adiksi Sosial Pengguna Gadget pada Peserta Didik. *Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 8. No. 1.
- Satria, Hamka. 2012. Hubungan antara Manajemen Diri dengan Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMK. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi.
- Satriyawan, Aziz Nuri, dan Ahmad Shofiyuddi Ichsan. 2020. Modifikasi Perilaku Anak: Implementasi Teknik Pengelolaan Diri dan Keterampilan Sosial di Ngawi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 10. No. 1.
- Shofiyah, Nilna Azizatus, dkk. 2019. Model Pondok Pesantren di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1.
- Siagian, Riza Ainul. 2018. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Konsep Diri pada Remaja di SMP PAB 8 Sampali. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi.
- Sima IAIN Purokerto. Data Pesantren. diakses pada Minggu, 2 Mei 2021 pukul 11.50 WIB. <http://sima.iainpurwokerto.ac.id/datapesantren.php>.
- Sodiq, Idris. 2020. Peran Santri terhadap Kemajuan Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3. No. 2.
- Sofiatunnisa. 2019. Teknik Pengelolaan Diri untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten). *Skripsi*. Banten: Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
- Solihin, Muhammad. 2019. Kerja dalam Perspektif Islam, *Jurnal Manajerial*. Vol. 3. No. 6.

- Sugestian, Gansah, dkk. 2017. Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kota Bandung Melalui Program Magrib Mengaji (Studi Kasus pada Masjid Al-Fithroh Kecamatan Bandung Kulon. *Journal of slamic Education*. Vol. 4. No. 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, Kamin. 2013. Potret Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Salafiyah. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. II. No. 3.
- Suwanto, Insan. 2016. Konseling Behavioral dengan Teknik *Self Management* untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*. Vol. 1. No. 1.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tanujaya, Chesley. 2017. Perancangan *Standart Operational Procedure Produksi* pada Perusahaan Coffein. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Vol. 2. No. 1.
- Tholib, Abdul. 2015. Pendidikan di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 1. No. 1.
- Wabula, Abdul Latif, dkk. 2019. Gerakan Bupolo Magrib Mengaji sebagai Media Pruralisme. *Jurnal JISPO*. Vol. 9. No. 2.
- Walian, Armansyah. 2012. Konsepsi Islam tentang Kerja Rekontruksi terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslimah. *Jurnal An Nisa'a*. Vol. 8. No. 1.
- Yuliani, Wiwin. 2019. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Quanta*. Vol. 2. No 2.